

# Pengembangan Aplikasi Sistem Penjualan Kaos Berbasis Android Untuk Usaha Konveksi

Royyan Mustova <sup>\*1</sup>, Arif Pramudwiatmoko<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta Jl. Siliwangi (Ringroad

Utara), Jombor, Sleman, D.I. Yogyakarta - Indonesia

E-mail:royyanmustova@gmail.com<sup>1</sup>, arif.pramudwiatmoko@uty.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract** — *The advancement of information technology in the era of globalization has opened up new business opportunities through electronic transactions. This is regulated in Law Number 7 of 2014 concerning Trade, which drives the rapid development of e-commerce. The internet and information technology, especially Android devices, have changed people's shopping patterns as well as the way manufacturers promote their products. An example is Rfour Clothing, a fashion business from Wonogiri that focuses on selling truck-themed t-shirts. To overcome the obstacles in offline sales methods and untidy transaction recording, researchers developed an Android-based application for Rfour Clothing with the Rapid Application Development (RAD) method that presents online ordering features, payment gateways, and web-based admin dashboards used to manage goods and manage transaction results, so that they can support future business growth; further research is recommended to improve the quality of the interface, add notification features, and strengthen application security to provide a user experience.*

**Key word** — *Android, E-Commerce, Online Ordering, Rapid Application Development, Transaction System*

**Abstrak** — Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi telah membuka peluang bisnis baru melalui transaksi elektronik. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yang mendorong pesatnya perkembangan e-commerce. Internet dan teknologi informasi, terutama perangkat Android, telah mengubah pola belanja masyarakat sekaligus cara produsen mempromosikan produk. Contohnya adalah Rfour Clothing, bisnis fashion asal Wonogiri yang fokus menjual kaos bertema truk. Untuk mengatasi kendala dalam metode penjualan offline dan pencatatan transaksi yang belum rapi, peneliti mengembangkan aplikasi berbasis Android untuk Rfour Clothing dengan metode *Rapid Application Development (RAD)* yang menghadirkan fitur pemesanan *online*, *payment gateway* pembayaran, dan *dashboard* admin berbasis web digunakan untuk mengelola barang dan mengelola hasil transaksi , sehingga dapat mendukung pertumbuhan usaha ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk meningkatkan kualitas antarmuka, menambahkan fitur notifikasi, dan memperkuat keamanan aplikasi guna memberikan pengalaman pengguna.

**Kata kunci**— *Android, E-Commerce, Pemesanan Online, Rapid Application Development, Sistem Transaksi,*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin maju, teknologi informasi telah menciptakan peluang bisnis baru, dengan transaksi bisnis yang semakin banyak dilakukan secara elektronik. *e-commerce*, atau perdagangan elektronik, menjadi alternatif bisnis menjanjikan. Saat ini, *e-commerce* diatur oleh Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, yang bertujuan melindungi pasar domestik dan konsumen[1]. Perkembangan internet yang begitu cepat dalam dekade terakhir telah secara signifikan mengubah cara pengusaha memasarkan produk dan layanan mereka. Adanya teknologi informasi, produsen kini lebih mudah dalam mempromosikan dan menawarkan produk mereka[2].Salah satu manfaat dari perkembangan teknologi informasi yang sangat penting adalah penggunaan alat pengolah data yang berperan menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara akurat, relevan, cepat serta tepat sasaran dan dapat mempermudah atau membantu dalam pekerjaan[3]. Saat ini, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, terutama pada perangkat Android, berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan ini telah mengubah cara masyarakat melakukan aktivitas belanja di era digital[4].

Pemanfaatan teknologi melalui penerapan sistem penjualan dapat membantu proses penjualan menjadi lebih terotomatisasi tanpa mengubah proses bisnis yang telah berjalan selama ini[5]. Apabila kita melihat trend yang ada di media sosial saat ini adalah Masyarakat millennial yang memiliki banyak aktivitas dan kelompok sosial memiliki kecendrungan melakukan pembelian barang secara *online*[6].

Usaha penjualan pakaian, khususnya kaos, termasuk salah satu bisnis yang memiliki persaingan cukup ketat, terutama di kalangan pengusaha kaos. Kaos menarik perhatian banyak orang karena memberikan kebebasan kepada pelanggan untuk memilih desain, baik berupa tulisan maupun gambar, yang dapat dicetak pada kaos melalui teknik sablon. Fleksibilitas ini membuat kaos menjadi pilihan yang digemari banyak orang. Selain itu, kemajuan teknologi di bidang desain grafis dan percetakan semakin mendukung keberagaman desain kaos yang ditawarkan. Para pengusaha kaos juga memanfaatkan media sosial dan platform e-niaga untuk mempromosikan produk mereka, menjangkau pelanggan yang lebih luas, serta memberikan pengalaman berbelanja yang lebih praktis. Faktor-faktor tersebut menjadikan bisnis kaos sebagai salah satu sektor usaha yang terus berkembang dan diminati oleh berbagai kalangan [7].

Pesatnya perkembangan teknologi telah mendorong manusia untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di Rfour Clothing[8]. Rfour Clothing merupakan bisnis yang bergerak di bidang fashion yang berdiri pada tahun 2019, di kota Wonogiri, Jawa Tengah. Pada awal berdirinya toko Rfour clothing menjalankan bisnisnya dirumah dan seiring perkembangan bisnis sekarang Toko Rfour sudah memiliki pabrik sendiri. Rfour Clothing fokus pada penjualan produk kaos sablon custom, di mana user dapat memesan kaos dengan segala desain custom gambar sesuka mereka, sebagai contoh logo, tulisan, atau gambar khusus lainnya. Seiring berjalanannya waktu dan perkembangan minat pasar Rfour Clothing mulai beralih dan fokus menjual produk kaos dengan desain khusus bertema truk. Desain kaos yang mengusung gambar truk ini mulai dikenal luas dan menjadi ciri khas dari produk Rfour Clothing, serta menarik perhatian para penggemar truk serta komunitas-komunitas terkait.

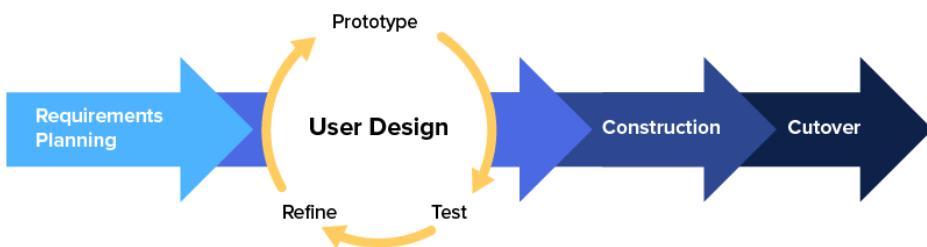
Hingga saat ini, masih banyak toko-toko yang menjalankan bisnis mereka dengan cara tradisional. Akibatnya, jangkauan promosi dan penjualan mereka masih terbatas dan belum maksimal. Selain itu, penjual sering menghadapi kendala karena keramaian pembeli hanya terjadi pada waktu-waktu tertentu, seperti contoh saat ada acara atau *event* yang digelar oleh komunitas truk[9]. Selama ini penjualan kaos di Rfour Clothing masih dilakukan dengan cara *offline*, di mana para pembeli harus mendatangi pabrik Rfour Clothing atau menggunakan sistem *COD (cash of delivery)*, di mana penjual dan pembeli melakukan kesepakatan untuk bertemu di suatu tempat yang sudah disetujui bersama, hal tersebut di lakukan penjual karena dirasa mudah dalam melakukan pelayanan terhadap pembeli.

Permasalahan yang terjadi di Toko Rfour Clothing yang bergerak di bidang fashion terutama pada penjualan kaos yang bertema truk ini adalah kesulitan konsumen yang akan melakukan pembelian kaos truk karena konsumen harus datang langsung ke tempat produksi[10]. Selain itu masalah yang dihadapi di Toko Rfour Clothing adalah mengalami kesulitan dalam pengontrolan stok barang yang tersedia dan keluar[11].

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah aplikasi untuk Toko Rfour Clothing guna menjawab tantangan yang ada. Aplikasi ini dirancang sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi penjualan dan mempermudah manajemen bisnis, dengan menerapkan sistem penjualan berbasis Android. Pengembangan aplikasi dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang diawali dengan tahapan perencanaan kebutuhan, desain sistem, dan implementasi[12]. Yang memungkinkan proses pengembangan berlangsung lebih cepat dan fleksibel. Metode ini dipilih agar fitur-fitur yang dihasilkan dapat lebih mudah disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Toko Rfour Clothing, terutama dalam memfasilitasi penjualan kaos bertema truk secara *online*. Dan sistem ini nantinya dapat diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan proses pembelian barang[13].

## II. METODE PENELITIAN

Metode Pengembangan Sistem menggunakan Metode *Rapid Application Development* (RAD), metode RAD digunakan karena memiliki tahapan terstruktur yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak berjalan lebih cepat dengan membagi pekerjaan menjadi beberapa tahapan. Dengan siklus waktu yang lebih pendek, hasil perangkat lunak dapat segera diketahui. Metode ini cocok untuk aplikasi berskala kecil[14]. Pada tahap perancangan sistem, metode RAD melibatkan pengembang dan calon pengguna agar setiap tahapan pengembangannya berjalan lebih cepat[15]. Berikut adalah tahapan dari Metode *Rapid Application Development* (RAD ) (Gambar 1).



Gambar 1. Tahapan RAD

Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan metode penelitian yang digunakan peneliti:

1. Rencana kebutuhan :

Rencana kebutuhan dari aplikasi dan web *Dashboard* admin untuk pengembangan aplikasi sistem penjualan kaos berbasis Android melibatkan pemilik usaha yaitu pemilik Rfour Clothing, karyawan penjualan, pelanggan, dan peneliti. Aplikasi ini bertujuan untuk mempermudah penjualan *online*, mengelola inventaris, serta memfasilitasi pembayaran.

2. Desain Pengguna

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan aplikasi yang akan diusulkan kepada pemilik Rfour Clothing untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan aplikasi dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan agar dapat mengatasi masalah yang terjadi [16].

3. Pengembangan

Tahapan ini adalah tahapan di mana dimulainya pembuatan sistem yang sudah direncanakan sebelumnya, dengan menggunakan Android Studio, XAMPP, serta Visual Studio Code. Selain itu, pembayaran diintegrasikan menggunakan *Midtrans Payment Gateway* dalam mode *Sandbox*. Tahapan ini melibatkan transformasi desain yang sudah disetujui menjadi aplikasi yang berfungsi. Dalam konteks sistem pembelian produk, aplikasi dirancang secara modular sehingga pemesanan produk dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Implementasi ( *Cutover* )

Pada tahapan implementasi peneliti melakukan pengujian aplikasi yang sudah dibuat , dengan menggunakan metode *black box*. Yaitu pengujian yang dilakukan dengan menjalankan setiap fitur fungsi aplikasi. Di mana aplikasi yang sudah selesai diuji dipindahkan ke lingkungan produksi, di fase ini aplikasi dipersiapkan untuk pengguna akhir, dan pelatihan diberikan kepada *user* dan pengelola atau pemilik dari Rfour Clothing mengenai cara penggunaan sistem[17].

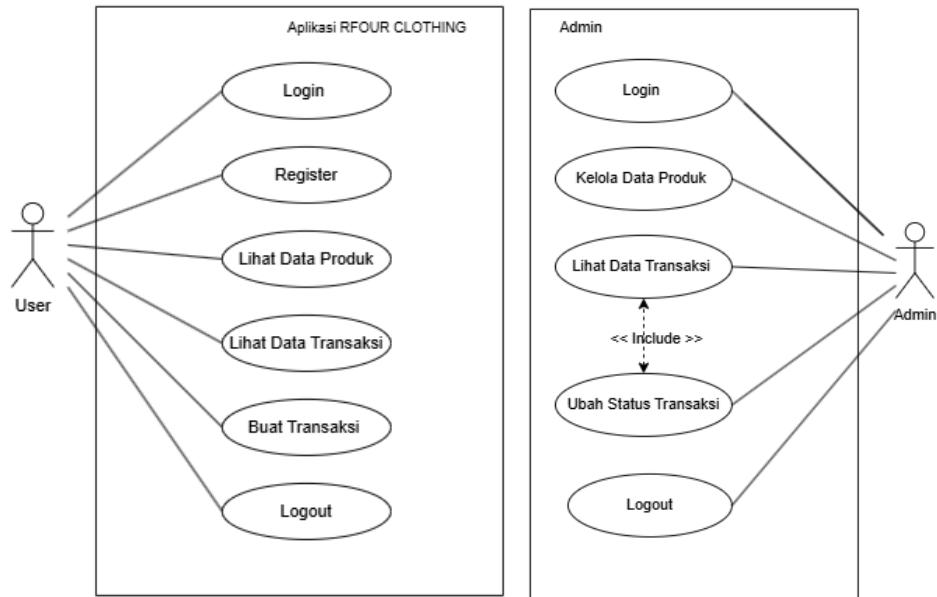
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rencana Kebutuhan

Perancangan Sistem dari Aplikasi Toko Rfour Clothing digambarkan menggunakan *Use Case* Diagram, *Activity* Diagram, dan Relasi Database. *Use Case* Diagram menunjukkan pengguna dari aplikasi yaitu *user* atau pembeli dan admin, serta fitur-fitur apa saja yang dapat diakses oleh masing-masing pengguna. *Activity* Diagram menggambarkan alur dari aktivitas *user* atau pengguna dalam melakukan transaksi pembelian produk di Toko Rfour Clothing.

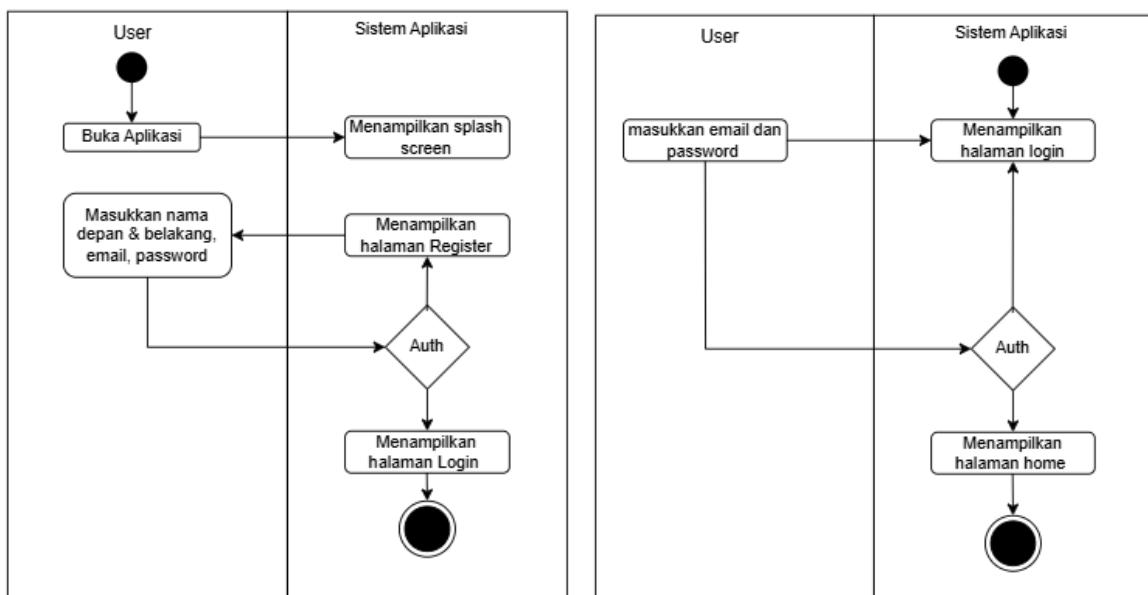
## B. Desain Pengguna

Pada tahapan ini, desain user atau pembeli dan admin digambarkan menggunakan *Use Case Diagram* dan *Activity Diagram*. Berikut adalah *Use Case Diagram* bagi *user* atau pembeli dan *Use Case Diagram* untuk admin ( Gambar 2).



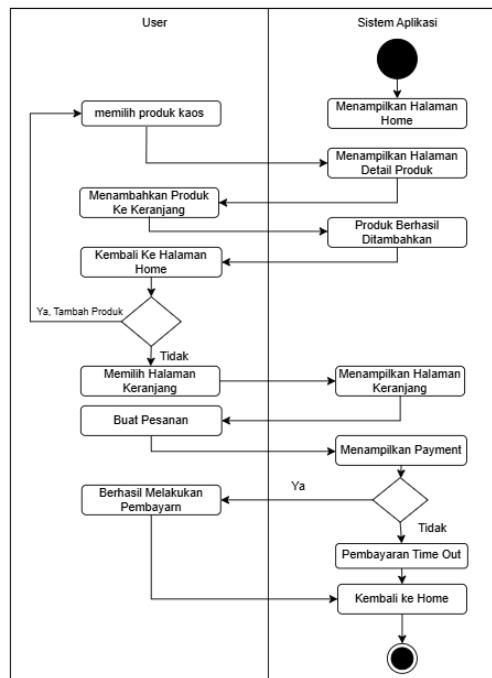
Gambar 2. Use Case User dan Admin

Activity Diagram register dan login menggambarkan alur dari *user* dan sistem saat melakukan register dan login ke aplikasi Rfour Clothing (Gambar 3)



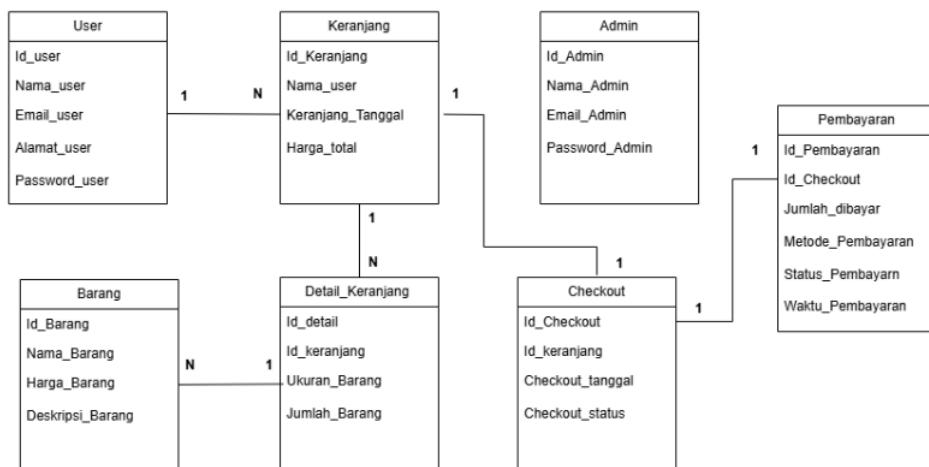
Gambar 3. Activity Diagram Register dan Login

Diagram Aktivitas Pemesanan User menggambarkan alur interaksi antara pengguna dan sistem saat melakukan pemesanan produk kaos di Toko Rfour Clothing. Diagram ini memvisualisasikan langkah-langkah yang diambil *user* selama proses pemesanan kaos secara keseluruhan (Gambar 4).



Gambar 4. Activity Diagram Pemesanan Kaos

Relasi tabel digunakan untuk menggambarkan struktur hubungan antar tabel-tabel dalam basis data yang digunakan pada aplikasi Rfour Clothing . Pada relasi tabel ini menampilkan tujuh tabel yaitu User, keranjang, detail keranjang, barang, checkout, pembayaran, dan admin. Tabel yang berfungsi sebagai tabel master adalah tabel User, Barang, dan Admin. Tabel-tabel ini menyimpan data utama atau referensi yang bersifat statis dan jarang mengalami perubahan. Sementara itu, tabel yang berfungsi sebagai tabel transaksi adalah Keranjang, Detail\_Keranjang, Checkout, dan Pembayaran. Tabel-tabel ini mencatat aktivitas atau proses yang berjalan dalam sistem dan bersifat dinamis (Gambar 5).

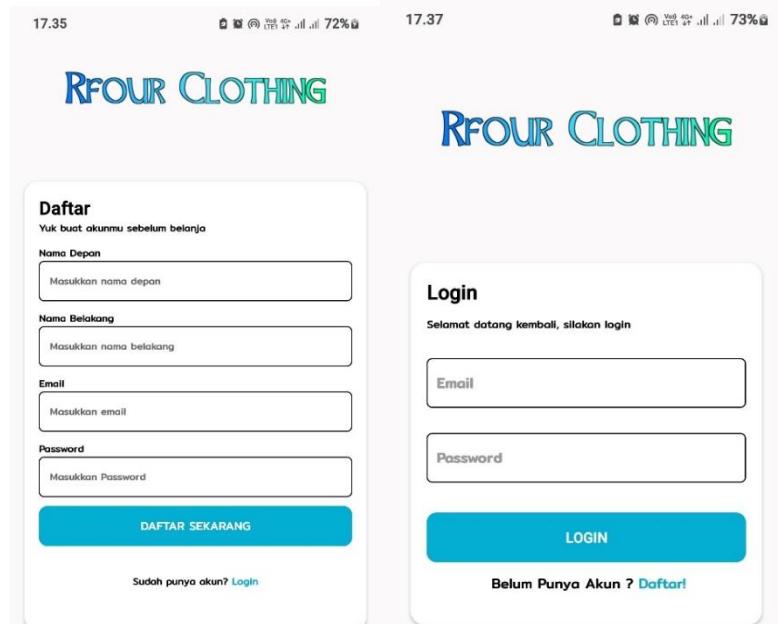


Gambar 5. Relasi Antartabel Database

### C. Pengembangan

Pada tahapan ini, akan dilaksanakan pembuatan kode yang sebelumnya sudah direncanakan. Antarmuka untuk *user* dibuat dengan menggunakan *framework* flutter, sedangkan antarmuka untuk web *admin* dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP.

Halaman register dan login dari aplikasi Rfour Clothing digunakan user untuk mendaftarkan akun, dengan memasukkan data seperti nama depan, nama belakang, email, dan password dan halaman login digunakan user untuk masuk ke aplikasi, dengan memasukkan identitas yang sebelumnya sudah didaftarkan (Gambar 6).



Gambar 6. Halaman Register dan Login *User* Aplikasi Rfour Clothing

Halaman Home aplikasi Rfour Clothing menampilkan produk yang dijual, berupa kaos yang bertema truk. Dan ketika produk kaos dipilih akan menampilkan detail dari produk. Serta terdapat icon keranjang yang nantinya akan menuju halaman keranjang (Gambar 7).



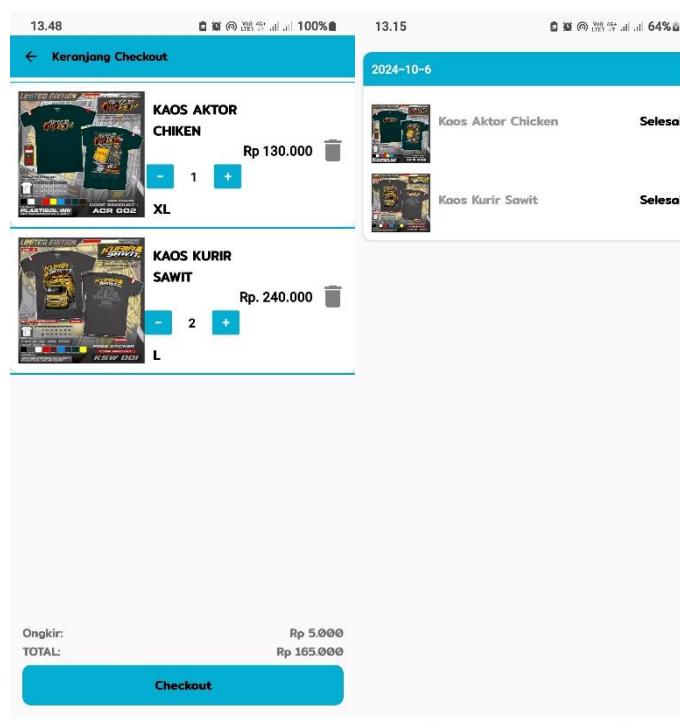
Gambar 7. Halaman Home *User* Aplikasi Rfour Clothing

Halaman Home *User* aplikasi Rfour Clothing merupakan halaman pemesanan produk yang menampilkan gambar produk yang sudah dipilih, nama produk/kaos, harga dari produk/kaos, dan deskripsi dari produk/kaos (Gambar 8).



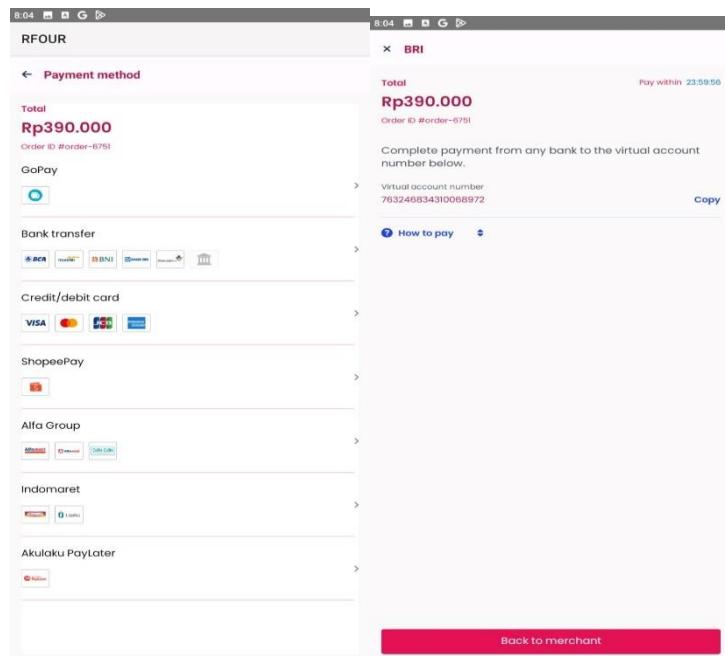
Gambar 8. Halaman Pemesanan Produk Aplikasi Rfour Clothing

Halaman keranjang dari aplikasi Rfour Clothing menampilkan produk/kaos yang sudah ditambahkan oleh *user*, berupa gambar produk, nama produk, ukuran produk dan harga produk , serta bisa menambah dan mengurangi barang. Halaman riwayat menampilkan riwayat pemesanan apa saja yang berhasil di *checkout* dan menampilkan statusnya (Gambar 9).



Gambar 9. Halaman Keranjang dan Riwayat dari Aplikasi Rfour Clothing

Halaman payment merupakan halaman pembayaran total *checkout*, Di mana terdapat produk/ kaos yang sudah dipilih, gambar kiri menampilkan metode pembayaran, banyak metode yang bisa digunakan seperti contoh menggunakan Gopay, transfer melalui bank, menggunakan kartu kredit, Shopeepay, Alfamart, Indomart. Pada gambar kanan menampilkan rincian pembayaran, Di mana menggunakan metode transfer dari bank BRI (Gambar 10).



Gambar 10. Payment Getway

Halaman transaksi admin digunakan untuk mengelola transaksi *user* , pada halaman ini menampilkan daftar pelanggan yang berisikan kode, tanggal *checkout*, alamat, total, status dan tombol edit status yang mana digunakan untuk mengedit atau mengubah data *checkout* seperti status pemesanan (Gambar 11).

The image shows a screenshot of an admin transaction table titled 'Tabel Barang Keluar'. The table has columns: Kode, Tanggal, Alamat, Total, Status, and Edit. There are three entries: 38973 (2024-06-12 12:51:08, jl. banjarsari, 390000, Diproses, Edit Status); 38974 (2024-06-14 10:40:54, mendoo, 520000, Diproses, Edit Status); and 38975 (2024-06-15 05:16:21, jl. kembang, 9020000, Diproses, Edit Status). The table includes buttons for Excel, PDF, Print, and a search bar. The sidebar on the left shows navigation links: Selamat Datang, Admin Royyan, Dashboard, Data Barang, Penjualan, Profile, and Logout.

Kode	Tanggal	Alamat	Total	Status	Edit
38973	2024-06-12 12:51:08	jl. banjarsari	390000	Diproses	<button>Edit Status</button>
38974	2024-06-14 10:40:54	mendoo	520000	Diproses	<button>Edit Status</button>
38975	2024-06-15 05:16:21	jl. kembang	9020000	Diproses	<button>Edit Status</button>

Gambar 11. Halaman transaksi admin

Tabel 1 menunjukkan hasil pengujian black-box yang dilakukan untuk memverifikasi fungsionalitas sistem aplikasi Rfour Clothing. Pengujian ini melibatkan berbagai jenis input, baik valid maupun tidak valid, untuk menguji kemampuan sistem dalam menangani beragam situasi. Berdasarkan hasil pengujian, sistem dapat memberikan respon yang sesuai untuk setiap input.

Tabel 1. Pengujian *Black Box* Aplikasi

Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Hasil
Registrasi akun user	User dapat melakukan registrasi akun	Akun user berhasil terdaftar	sesuai
Login akun user	User dapat login	Masuk home aplikasi	sesuai
Input Pembelian produk	input item produk yang akan dibeli	Berpindah ke halaman detail dari produk	sesuai
Menambah produk ke kerajang	User dapat menambah produk ke keranjang	Produk ditambahkan ke keranjang	sesuai
Melakukan checkout barang	Masuk ke halaman pembayaran ( payment getway)	Menampilkan halaman pembayaran (payment getway)	sesuai
Melakukan pembayaran	Kembali ke halaman home	Menampilkan halaman home	sesuai
Pilih menu riwayat	Masuk ke halaman riwayat pembelian	Menampilkan riwayat pembelian	sesuai

#### IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan aplikasi *mobile* berbasis Android untuk penjualan kaos bertema truk di Rfour Clothing berhasil meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pelanggan untuk memesan produk secara *online* serta menyediakan informasi lengkap mengenai berbagai model kaos yang tersedia. Sistem juga telah terintegrasi dengan gateway pembayaran, sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran. Pengelolaan pesanan dan data pelanggan menjadi lebih efisien melalui *dashboard* admin berbasis web, di mana admin dapat dengan mudah mengelola data transaksi, pelanggan, dan produk yang tersedia. Implementasi dari aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas layanan di Toko Rfour Clothing dan nantinya juga dapat mendukung pertumbuhan usaha kedepannya.

#### PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meningkatkan kualitas dari antarmuka agar lebih menarik, menambahkan dan menyempurnakan fitur-fitur yang sudah ada, seperti notifikasi aplikasi, dan meningkatkan keamanan aplikasi. Upaya ini diharapkan bisa meningkatkan performa aplikasi dalam memberikan pelayanan terhadap pengguna aplikasi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ribut Santoso, pemilik Rfour Clothing, atas kepercayaan dan izin yang diberikan sehingga tempat usaha beliau dapat saya manfaatkan sebagai lokasi studi kasus dalam penelitian ini. Dukungan serta fasilitas yang disediakan Bapak tidak hanya membantu kelancaran proses penelitian ini, tetapi juga sangat memperkaya pemahaman saya mengenai seluk-beluk bisnis penjualan kaos bertema truk, mulai dari proses produksi hingga strategi pemasaran yang diterapkan. Tanpa bantuan dan kerja sama yang baik dari pihak Rfour Clothing, penelitian ini tentu tidak akan berjalan dengan optimal. Harapan saya, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif, baik sebagai bahan evaluasi maupun sebagai langkah kontribusi terhadap perkembangan dan kesuksesan usaha Bapak Ribut Santoso di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sari and S. Andriasari, “Perancangan Aplikasi Mobile E-Commerce Berbasis Android pada Natasya Butik,” *remik*, vol. 7, no. 1, pp. 444–451, Jan. 2023, doi: 10.33395/remik.v7i1.12060.
- [2] R. Sarifudin and J. Aryanto, “Pengembangan Aplikasi Penjualan Pakaian Berbasis Android,” *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi (JIMIK)*, vol. 5, no. 2, May 2024, [Online]. Available: <https://journal.stmiki.ac.id>
- [3] Jainuri, Nurasiah, and Y. Hermilasari, “Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Mobile Point OF Sale Outlet Makaroni Judes Berbasis Android,” *IPSIKOM*, vol. 9, no. 2, Feb. 2021.
- [4] M. Ibra Alfathar *et al.*, “Perancangan Aplikasi Sistem Penjualan Berbasis Android Terintegrasi Dengan Payment Getway,” *Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan*, vol. 04, no. 03, pp. 2776–5873, 2024.
- [5] H. Sabita, R. Herwanto, Y. Syafitri, and B. Dwi Prasetyo, “Pengembangan Aplikasi Akreditasi Program Studi Berbasis Frame Work Django,” *Jurnal Informatika*, vol. 22, no. 01, 2022.
- [6] A. R. Perdana and D. Setyorini, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan Olahan Ikan Beku Berbasis Web Pada Cv Rizky Food,” *Jurnal Informatika*, vol. 22, no. 01, Jun. 2022.
- [7] N. Tamsir, Y. W. Johny Soetikno, and K. Alloto, “Aplikasi Penjualan Baju Kaos Berbasis Web dan Android,” vol. x, pp. 1–8, Feb. 2021.
- [8] J. Gea and Y. A. Susetyo, “Implementasi Framework Flask Pada Modul Beta-App Pada Aplikasi Sistem Informasi Helpdesk (SIH) Studi Kasus PT XYZ,” *Jurnal Informatika*, vol. 23, no. 2, 2023.
- [9] T. Dwi, W. Putra, E. Budiman, and U. Hairah, “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Android Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM),” *JURTI*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [10] H. Khairunnisa, A. A. Rumanti, N. Athari, and S. S. Si, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan Baju Online Pada Elektra 4D Kota Bandung,” vol. 8, no. 2, p. 2066, 2021.
- [11] I. Alfaridzi, D. Suhendro, and I. Sanjaya, “Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Jasa Service Pada Showroom Expo Yamaha Motor Di Kota Perdagangan Kabupaten Simalungun,” *Jurnal Informatika*, vol. 19, no. 2, 2019.
- [12] M. P. Putri and H. Effendi, “Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Website Service Guide ‘Waterfall Tour South Sumatera,’” *Jurnal SISFOKOM*, vol. 07, Sep. 2018.
- [13] S. Novari, “Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Barang Pada Amik Akmi Baturaja,” *Jurnal Informatika*, vol. 13, no. 2, Dec. 2013.
- [14] S. Mulyati, A. Herdiansah, R. Taufiq, D. Y. Prianggodo, and S. Bukhori, “Implementasi Rapid Application Development (RAD) Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Yayasan Al Abaniyah,” *JIKA (Jurnal Informatika)*, vol. 8, no. 2, p. 156, Apr. 2024, doi: 10.31000/jika.v8i2.10268.
- [15] A. Suriyana and L. Junaedi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Online (E-Commerce) pada Toko Cindyah Collection dengan Metode Rapid Application Development,” *Journal of Advances in Information and Industrial Technology (JAIIT)*, vol. 2, no. 2.
- [16] H. Rianto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Rapid Application Development,” *Sains Teknik Elektro*, vol. 4, no. 1, May 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/insantek>
- [17] M. Mansur and S. Aliyah Azzahra, “Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Perancangan Sistem Penjualan Online Di Toko Elektronik 85,” *INFORMATICS AND DIGITAL EXPERT (INDEX)*, vol. 4, no. 2, pp. 81–87, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unper.ac.id/index.php/informatics>